

## Minat Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Di Sekolah Dasar

Endang Wahyuni<sup>1)</sup>, Dhimas Rinda Adi Puspito<sup>2)</sup>  
FKIP, Universitas Muhammadiyah Pringsewu  
Surel: endangwahyuni@umpri.ac.id

### Abstract

*This study aims to describe students' interest in learning dance at SD Negeri 1 Margakaya, Pringsewu sub-district. The method used in this study is a descriptive method based on facts in the field. The approach used in this research is qualitative, meaning that the data taken is real according to the circumstances. in the form of recorded documents, results of questions and answers, and observations. The results of research conducted at SD Negeri 1 Margakaya, Pringsewu sub-district, class 2 totaled 24 students who had an interest or interest in learning the art of dance through the Sigeh Penguten dance. Because, (1) this dance is one of the preservation and culture of students, besides the movements, are very easy for students to imitate. (2) The rhythm of the song and the lyrics are easy for students to understand because they use a typical Lampung musical instrument. (3) In delivering the material, audio-visual media in the form of video and PowerPoint make it easier for students to understand the material.*

**Keywords :** *interest study, learning, art, dance*

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat belajar tari siswa di SD Negeri 1 Margakaya kecamatan Pringsewu Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif berdasarkan fakta di lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang diambil adalah nyata sesuai dengan keadaan. berupa rekaman dokumen, hasil tanya jawab, observasi. Hasil penelitian yang dilakukandi SD Negeri 1 Margakaya kecamatan Pringsewu kelas 2 berjumlah 24siswa memiliki minat atau ketertarikan untuk mempelajari seni tari melalui tari Sigeh Penguten. Karena, (1)Tarian ini adalah salah satu pelestarian dan pengelanaan budaya kepeserta didik, selain gerakkan sangat mudah untuk di tirukan oleh siswa. (2)Irama lagunya serta liriknya mudah di mengerti siswa karena menggunakan instrumen musik khas lampung.(3)Dalam penyampaian materinya menggunakan media audio visual berupa video dan powerpoint sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi.*

**Keywords :** *minat belajar, pembelajaran, seni, tari*

## 1. PENDAHULUAN

Seiring berjalan berkembangnya jaman sekarang, budaya sudah mulai pudar terkikis oleh jaman khususnya terjadi pada remaja masa kini yang mulai mengikuti trend – trend budaya modern dan seakan melupakan budayanya sendiri.

Kebudayaan adalah suatu hal yang berpengaruh dalam kehidupan manusia. Kebudayaan tercipta dari hasil interaksi antar manusia. Manusia dibekali akal pikiran, sehingga dengan segala kemampuan dapat menciptakan suatu karya. Adanya pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, norma dari cara kebiasaan, tata kelakuan, sampai adat istiadat, hukum dan berbagai kemampuan manusia berupa teknologi semuanya merupakan kebudayaan. Kebudayaan sebagai pedoman hidup manusia harus dijaga agar tidak punah, salah satu cara untuk menjaga kebudayaan yaitu harus diwariskan dan dilestarikan ke generasi berikutnya. Kebudayaan bukan merupakan sesuatu yang diwariskan secara biologis, tetapi merupakan hasil belajar yang memerlukan proses pewarisan dari setiap generasi. Kebudayaan sebagai hasil belajar manusia tentu harus dipelajari, Oleh karena itu, setiap generasi penting mempelajari kebudayaan dari generasi sebelumnya. Proses untuk mempelajari kebudayaan dapat dilakukan melalui Pendidikan, Pendidikan mempunyai fungsi yang penting dalam kehidupan manusia.

Pendidikan mempunyai fungsi yang penting dalam kehidupan manusia (Siswoyo, 2008: 17) menjelaskan pendidikan merupakan suatu fungsi internal dalam proses kebudayaan dan melalui pendidikan manusia dibentuk serta dapat membentuk dirinya sendiri. Pendidikan merupakan bagian dan proses kebudayaan Pendidikan sebagai bagian dari kebudayaan hendaknya dapat dipelajari, sehingga manusia dapat mewarisi kebudayaan agar tetap terjaga. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan seni tari termasuk dalam pendidikan nasional dimana pendidikan seni tari juga mempunyai fungsi dan tujuan yang sama dengan pernyataan diatas.

Seni tari merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk pada mata pelajaran Seni Budaya dan bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas

siswa. Berdasarkan kurikulum Sekolah Dasar, tujuan pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan adalah sebagai berikut: (1) Memahami konsep dan pentingnya seni budaya, (2) menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya, (3) menampilkan kreatifitas melalui seni budaya, dan (4) menampilkan peran serta dalam seni budaya tingkat lokal, regional, maupun global. Melalui pendidikan seni tari, dapat juga dibentuk budi pekerti manusia sehingga kelak di samping kecerdasan dan pengetahuan yang diperoleh di bangku sekolah, mereka diajarkan pula kepribadian dan moral untuk dapat merasakan dan menghargai nilai-nilai kehidupan di dalam kehidupannya (Depdikbud, 1990/1981: 3).

Dewasa ini pendidikan seni tari disekolah sebagian besar sudah masuk dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Muatan Seni Budaya dan Keterampilan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi tergabung dengan seni. Oleh karena itu, mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Partisipasi siswa dalam pembelajaran terbentuk karena adanya faktor minat. Siswa yang memiliki minat, dalam pembelajaran akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan ingin belajar. Jika minat telah tumbuh dalam diri siswa, maka siswa akan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, Siswa yang berminat terhadap sesuatu cenderung akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati dan sama sekali tidak menghiraukan sesuatu yang lain. Minat sangat dibutuhkan dalam pembelajaran seni tari pada siswa sekolah dasar. Minat merupakan keinginan yang berasal dari dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas. Siswa yang memiliki minat tinggi pasti akan mengikuti pembelajaran dengan sangat baik, Itulah yang dibutuhkan dalam pembelajaran seni tari. Peneliti ingin mengetahui mengenai minat siswa terhadap pembelajaran seni tari kelas 2 di SD Negeri 1 Margakaya Kecamatan Pringsewu.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Penelitian deskriptif dikatakan sebagai metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Prof. Dr. Hamid Darmadi, 2014).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berarti data yang diambil real sesuai dengan keadaan. Jenis data menggunakan data lisan yang diperoleh dari wawancara serta tanya jawab dengan siswa kelas 2 SD Negeri 1 Margakaya kecamatan Pringsewu. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa pencatatan dokumen, hasil tanya jawab, dan pengamatan.

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 1 Margakaya kelurahan Margakaya kecamatan Pringsewu. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembelajaran Seni Tari**

Menurut (Sugihartono, 2007: 80) pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Dalam hal ini guru sebagai pendidik, melakukan upaya untuk siswanya supaya dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah sebagai bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Kegairahan dan kegembiraan belajar juga dapat ditimbulkan dari media, selain isi pelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, juga didukung oleh faktor internal siswa yang belajar yaitu sehat jasmani, ada minat, perhatian, motivasi, dan lain

sebagainya serta faktor eksternal yaitu, mengenai kondisi siswa, Siswa memiliki sifat yang unik, artinya antara anak yang satu dengan yang lainnya berbeda. Kesamaan siswa, yaitu memiliki langkah-langkah perkembangan, dan memiliki potensi yang perlu diaktualisasikan melalui pembelajaran.

### **1. Minat**

Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang lahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jika ada siswa yang kurang berminat terhadap belajar, maka diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari Slameto (1995: 57). Djamarah (1994:48) mengungkapkan bahwa minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Guru perlu membangkitkan 7 minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami. Minat ini dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut: 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan. 2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau. 3) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik. 4) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar (Sardiman, 2000: 93). Siswa yang memiliki minat menaritinggi, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran seni tari. Sehingga dapat menimbulkan kesiapan untuk berbuat dan belajar dalam bidang seni tari. (Maherdi dan warpala, 2013:7).

### **2. Belajar**

E.R. Hilgard (1962) dalam Susanto (2015: 3) menyatakan belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku dan ini diperoleh

melalui latihan serta pengalaman. Gagne (1977) dalam Rifa'i dan Anni (2012: 66) mengemukakan belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan. Winkel (2002) dalam Susanto (2015: 4) menjelaskan belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas. Howard L. Kingsley dalam Djamarah (2011: 13) berpendapat belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui praktik dan latihan. Djamarah (2011: 14) menyatakan seseorang yang melakukan aktivitas belajar dan diakhiri dari aktivitasnya itu telah memperoleh perubahan dalam dirinya dengan memperoleh pengalaman baru, maka individu itu dikatakan telah belajar.

Pembelajaran seni tari pada siswa kelas 2 di SD Negeri 1 Margakaya kecamatan Pringsewu Pembelajaran pertama siswa di berikan video tarian tradisional tari sigehe penguten melalui media audio visual (video tarian,ppt) serta menggunakan speaker agar suara lagu terdengar jelas. tari sigehe penguten adalah tari kreasi daerah yang berasal dari lampung, tari sigehe penguten ini merupakan pengembangan dari tari sembah ., Tari sigehe penguten ditampilkan dalam acara-acara resmi seperti pernikahan dan khitanan. Gerak pada tari sigehe penguten secara garis besar berupa pengulangan, ragam gerak tari sigehe penguten ada 18 ragam gerak tari yang terdiri dari *lapah tebeng, seluang mudik, hormat, kilat mundur, gubuh gakhang, ngiyau bias, tolak tebeng, ngerujung, lipetto, mempam bias, belah hui, samber melayang, jong silo ratu, sembah.*

setelah melihat video tari sigehe penguten ibu guru mempraktekkan setiap gerakan kepada peserta didik. Peserta didik mengamati dengan seksama dan antusias untuk mengikuti dalam Pelatihan tersebut, selama melakukan Praktek dilakukan pada ruang kelas.

Hasil penelitian yang dilakukan pada SD Negeri 1 Margakaya kecamatan Pringsewu kelas 2 berjumlah 24 siswa mempunyai ketertarikan atau minat

mengenai pembelajaran seni tari melalui tarian sigeh penguten. Karena, (1) Tarian ini adalah salah satu pelestarian dan pengelanaan budaya kepeserta didik, selain gerakkan sangat mudah untuk di tirukan oleh siswa, ragam gerak tari sigeh penguten ada 18 ragam gerak tari yang terdiri dari *lapah tebeng, seluang mudik, hormat, kilat mundur, gubuh gakhang, ngiyau bias, tolak tebeng, ngerujung, lipetto, mempam bias, belah hui, samber melayang, jong silo ratu, sembah*. Setiap gerak banyak pengulangan sehingga akan memudahkan siswa untuk mempelajarinya. (2) Irama lagunya serta liriknya mudah di mengerti siswa karena menggunakan instrumen musik khas lampung. (3) Dalam penyampaian materinya menggunakan media audio visual berupa video dan powerpoint sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi.

#### 4. SIMPULAN

Kebudayaan adalah suatu hal yang berpengaruh dalam kehidupan manusia. Kebudayaan tercipta dari hasil interaksi antar manusia. Proses untuk mempelajari kebudayaan dapat dilakukan melalui Pendidikan. Pendidikan mempunyai fungsi yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan mempunyai fungsi yang penting dalam kehidupan manusia. Pranarka (1989) dalam Siswoyo (2008: 17) menjelaskan pendidikan merupakan suatu fungsi internal dalam proses kebudayaan dan melalui pendidikan manusia dibentuk serta dapat membentuk dirinya sendiri. Seni tari merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk pada mata pelajaran Seni Budaya dan bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas siswa. Partisipasi siswa dalam pembelajaran terbentuk karena adanya faktor minat. Siswa yang memiliki minat, dalam pembelajaran akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan ingin belajar. Jika minat telah tumbuh dalam diri siswa, maka siswa akan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Siswa yang berminat terhadap sesuatu cenderung akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati dan sama sekali tidak menghiraukan sesuatu yang lain. Minat sangat dibutuhkan dalam pembelajaran seni tari pada siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian yang dilakukan pada SD Negeri 1 Margakaya kecamatan Pringsewu. siswa kelas 2 berjumlah 24 siswa mempunyai ketertarikan atau minat

mengenai pembelajaran seni tari melalui tarian sigeh penguten. Karena 1) Tarian ini adalah salah satu pelestarian dan pengelanaan budaya kepeserta didik, selain gerakkan sangat mudah untuk di tirukan oleh siswa, ragam gerak tari sigeh penguten ada 18 ragam gerak tari yang terdiri dari *lapah tebeng, seluang mudik, hormat, kilat mundur, gubuh gakhstan, ngiyau bias, tolak tebeng, ngerujung, lipetto, mempam bias, belah hui, samber melayang, jong silo ratu, sembah*. Setiap gerak banyak pengulangan sehingga akan memudahkan siswa untuk mempelajarinya. (2) Irama lagunya serta liriknya mudah di mengerti siswa karena menggunakan instrumen musik khas lampung. (3) Dalam penyampaian materinya menggunakan media audio visual berupa video dan power point sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi.

1) Tarian ini adalah salah satu pelestarian dan pengelanaan budaya kepeserta didik, selain gerakkan sangat mudah untuk di tirukan oleh siswa, ragam gerak tari sigeh penguten ada 18 ragam gerak tari yang terdiri dari *lapah tebeng, seluang mudik, hormat, kilat mundur, gubuh gakhstan, ngiyau bias, tolak tebeng, ngerujung, lipetto, mempam bias, belah hui, samber melayang, jong silo ratu, sembah*. Setiap gerak banyak pengulangan sehingga akan memudahkan siswa untuk mempelajarinya. (2) Irama lagunya serta liriknya mudah di mengerti siswa karena menggunakan instrumen musik khas lampung. (3) Dalam penyampaian materinya menggunakan media audio visual berupa video dan power point sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Saiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Maherdi, N. GA. M Murni Maherdi, dan Warpala, Sukadi, I. W. Sukra Warpala (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) terhadap Keterampilan Menari Ditinjau Dari Minat Menari Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Semarang*. Bali. E-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi Teknologi Pembelajaran, Bali.
- Rifa'i, A dan Anni, C.T. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.

- Sardiman, A.M. (2000). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Siswoyo, Dwi, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto .1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Penamedia Group.